

JAWA POS

RADAR MADIUN

RADAR MAGETAN

Jum'at, 7 Oktober 2022

--Bupati Menulis--



Oleh: Suprawoto
(Bupati Magetan)

Pancasila, Dihafalkan atau... (1)

TIGA tahun lalu, di rubrik ini saya menulis "Tugu Pancasila dan Tugu Perguruan". Bagaimana Orde Baru memasyarakatkan ideologi dengan berbagai cara. Namun, lebih secara *top down* atau bahkan indoktrinasi. Salah satunya lewat Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4). Meski secara perilaku masih jauh dari nilai ideologi Pancasila itu sendiri.

Dulu, kalau mau mengurus apa-apa harus punya sertifikat P4. Ada Kampung Pancasila, sistem ekonomi Pancasila. Bahkan, sistem pers yang diberlakukan di Indonesia disebut Sistem Pers Pancasila. Tugu Pancasila ada di mana-mana. Ini membuat alam bawah sadar kita seperti otomatis menghafalkan. Namun, saat ini seperti tinggal kenangan.

Sampai-sampai, di daerah Pawitandirogo dan sekitar, sejak reformasi, tugu atau lambang-lambang Pancasila yang dulu marak seakan hilang begitu saja. Tidak ada yang protes. Apalagi untuk mempertahankan atau sekadar memedulikan. Sekarang kalah dengan tugu-tugu berbagai perguruan. Seolah ada ideologi baru yang lebih penting ditonjolkan dibanding Pancasila.

Seandainya tugu Pancasila dirobohkan, dicoret, atau dibuat apa pun, siapa sekarang yang akan peduli. Sebaliknya, siapa yang berani mencoret tugu perguruan yang ada saat ini. Apalagi merobohkan. Pasti akan dicari sampai ketemu. Seolah tugu perguruan lebih penting dari tugu simbol ideologi negara. Akibatnya, Pancasila seolah hilang dari ingatan warga bangsa.

Beberapa waktu lalu, salah seorang pimpinan DPRD kabupaten di Jawa Timur tidak hafal Pancasila. Kejadian di salah satu acara tersebut viral dan menjadi *trending topic*. Berbagai komentar berseliweran. Tentu banyak yang menyayangkan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, yang bersangkutan akhirnya mengundurkan diri. Sebagai anggota DPRD tentu menyandang beban dari partai pengusung. Pengunduran diri juga bisa dimaknai sebagai bentuk pertanggungjawabannya terhadap pemilih. Apakah hanya pejabat tersebut yang tidak hafal Pancasila? Tidak. Menurut catatan, ada beberapa kejadian seseorang tidak hafal Pancasila. Bahkan, kejadiannya di upacara resmi. Yang sangat disayangkan itu, kalau tinggal membaca, kok masih salah. (***/naz/c1**)